

PERANCANGAN *WEBSITE* SISTEM INFORMASI PENJUALAN *ACCESORIES COMPUTER/ LAPTOP PADA BENZ COMPUTER*

Fachri Aditya Pratama¹, Muhamad Lutfi²
Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jalan. RS. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450
Fachriadityapratama123@gmail.com¹, mlutfi1896@gmail.com²

Abstrak. *Benz Computer* adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang digital. Dengan bertambahnya jumlah pelanggan dan perluas bidang pemasaran toko membutuhkan sistem informasi yang dapat mendukung proses bisnis toko. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi toko yang dapat mengolah transaksi penjualan barang dan menghasilkan laporan yang akurat. Perancangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan UML, meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram* dan metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan sistem informasi toko *Benz Computer* yang dapat dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan proses bisnis.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan, UML, *Waterfall*

1 Pendahuluan

Dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan manusia semakin meningkat. Melalui jaringan internet, komputer bisa digunakan sebagai salah satu media komunikasi dan bisnis. Adanya internet telah banyak mendorong suatu perusahaan menggunakan internet untuk media pemasaran, dan sistem informasi untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi dalam usahanya tersebut. Website merupakan salah satu media yang sering digunakan dalam teknologi komputer dan juga merupakan sebagai media promosi dalam perusahaan.

Benz Computer adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang digital seperti laptop, computer, *handphone* dan camera dengan kualitas yang terjamin. Namun didalam pelaksanaan proses penjualannya masih terdapat beberapa permasalahan. Dikarenakan belum adanya sistem terkomputerisasi yang dapat mempermudah dalam proses penjualan.

Oleh sebab itu, dengan adanya suatu sistem informasi penjualan berbasis *web*, sangat diharapkan dapat mempermudah didalam proses transaksi penjualan maupun dalam pengelolaan data-datanya dan dapat meningkatkan kinerja pada toko *Benz Computer* agar lebih baik lagi.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Penjualan

Penjualan merupakan suatu kegiatan penting dalam perusahaan untuk meraih keuntungan. Penjualan termasuk bagian dari promosi serta promosi itu merupakan salah satu bagian dari totalitas sistem pemasaran[1].

Penjualan merupakan sesuatu yang diterima atau didapat dari pengiriman dagangan sebagai barang pertimbangan^[2]. Secara garis besar bahwa penjualan itu merupakan sumber pendapatan utama perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari proses transaksi penjualan dengan jumlah yang besar.

2.2 Penjualan Online

Penjualan online adalah proses menjual atau membeli suatu produk dan jasa menggunakan Internet[3]

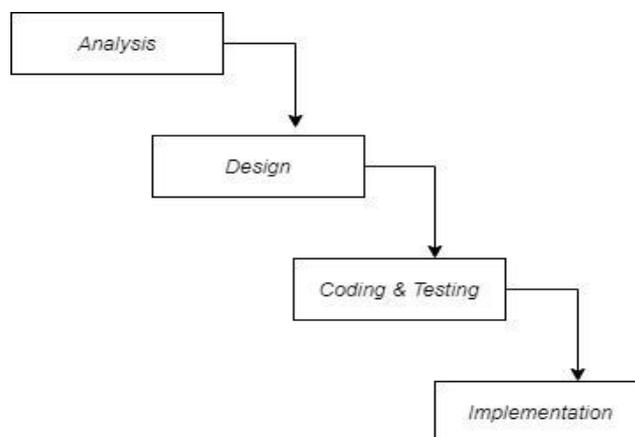
Penjualan online ialah mencakup penggunaan internet, world wide web, dan aplikasi browser pada seluler atau mobile untuk menjalankan proses transaksi. Sebagai alat bantu transaksi komersial untuk melakukan pertukaran antar individu dengan menggunakan teknologi digital[4].

2.3 Website

Keseluruhan halaman web yang terdapat pada domain yang mengandung informasi. Layanan informasi yang memakai konsep hyperlink untuk memudahkan pengguna internet atau surfer (sebutan untuk seorang yang mencari informasi di internet) untuk memperoleh informasi dengan mengklik pada link yang bisa berupa gambar atau naskah, dengan berikuit informasi akan ditampilkan secara lebih detail. Website menyediakan informasi menggunakan Hpyertext Markup Lenguage bisa menampilkan banyak informasi dengan berbagai format data termasuk text, gambar, dan bahkan video yang bisa di akses oleh banyak klien [5]

2.4 Metode Pengembangan Sistem

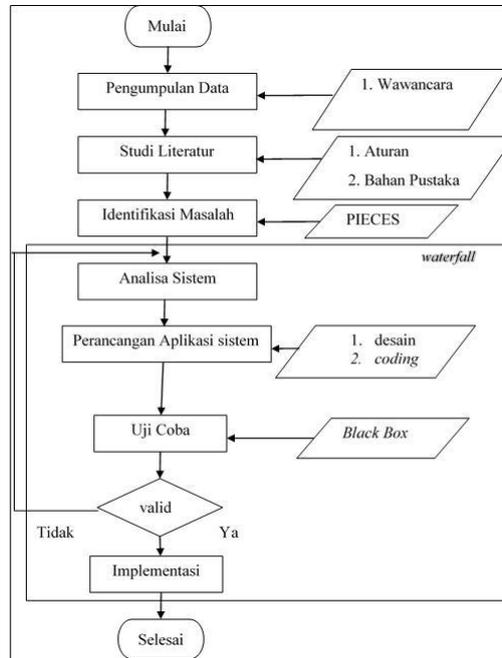
Dalam perancangan sistem ada sebagian tata cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan metode *waterfall*. *Waterfall* merupakan salah satu model dari *Software Development Life Cycle* (SDLC)[6]. Model ini melaksanakan pendekatan dengan sistematis serta terurut.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

3 Metode Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi proses atau prosedur dalam melakukan penelitian dari awal hingga selesai.



Gambar 2. Metodologi Penelitian

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Berjalan

Sistem yang sudah berkerja saat ini dengan metode manual, aktivitas transaksi yaitu pelanggan dapat datang langsung ditempat ataupun melalui via telepon bila ingin memesan produk. Setelah produk dipesan, pelanggan melakukan pembayaran sebagai tanda jadi pembelian yang nantinya barang akan dikirimkan ataupun pelanggan dapat mengambil sendiri produk pesanannya tersebut dan karyawan akan memberikan bukti berupa kwitansi. Kemudian mencatatnya dibuku laporan untuk memberikan laporan transaksi kepada *owner*.

4.2 Rancangan Umum Sistem Usulan

Untuk membangun suatu sistem informasi yang layak dibutuhkan sistem yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan akurat. Maka dari itu diharapkan suatu rancangan sistem usulan yang sesuai dengan kebutuhan.

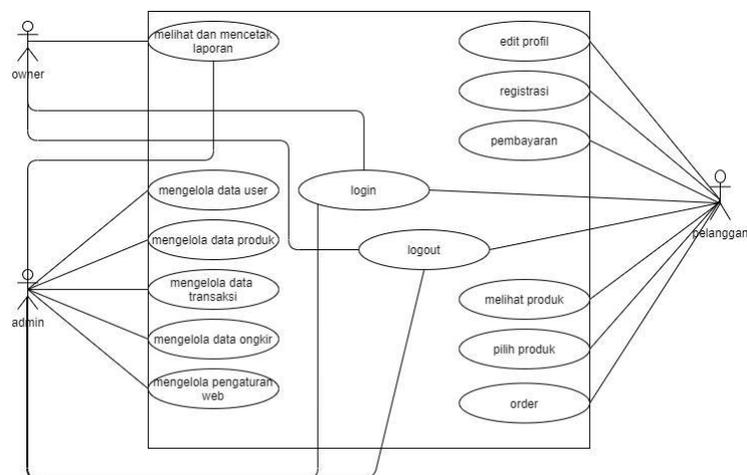
Tabel 1. Rancangan Logik

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Pelanggan	Seseorang yang melakukan pembelian dan melakukan konfirmasi pembayaran

2.	Admin	Seorang yang bertugas menginput kategori, produk dan mengatur segala yang ada disistem.
3.	Owner	Seseorang yang bertanggung jawab secara keseluruhan dan menerima laporan-laporan yang ada.

1. Use Case Diagram

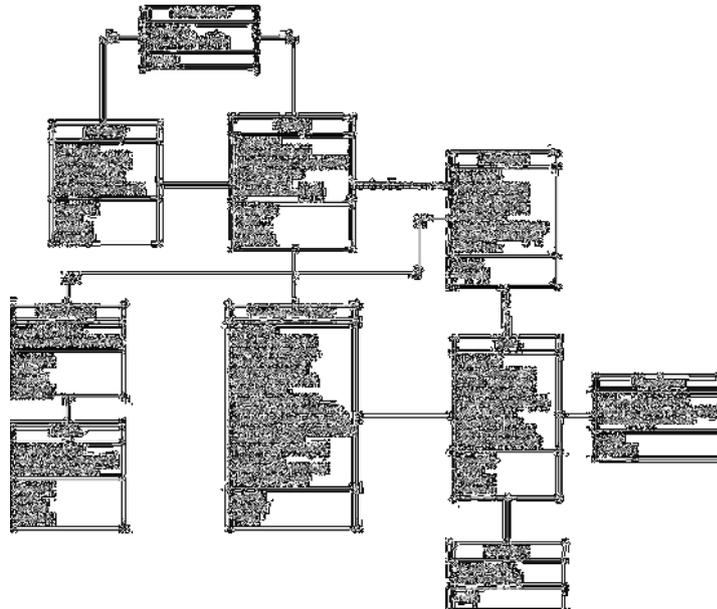
Use Case Diagram memberikan gambaran deskripsi fungsional lengkap dari sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram.

2. Class Diagram

Diagram *Class* menunjukkan gambaran besar dari sistem dengan menunjukkan kelas-kelas dari sistem.



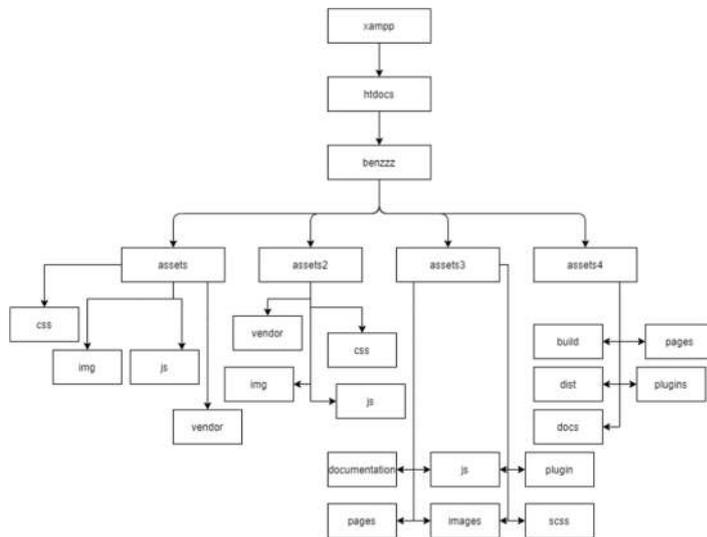
Gambar 4. *Class Diagram.*

4.3 Rancangan Fisik

Merupakan rancangan struktur direktori pada aplikasi sistem informasi. Karena penulis menggunakan menu customisasi berbasis aplikasi maka perlu adanya struktur direktori agar memudahkan dalam pencarian atau peletakan file program sehingga lebih terstruktur.

1. Stuktur Direktori

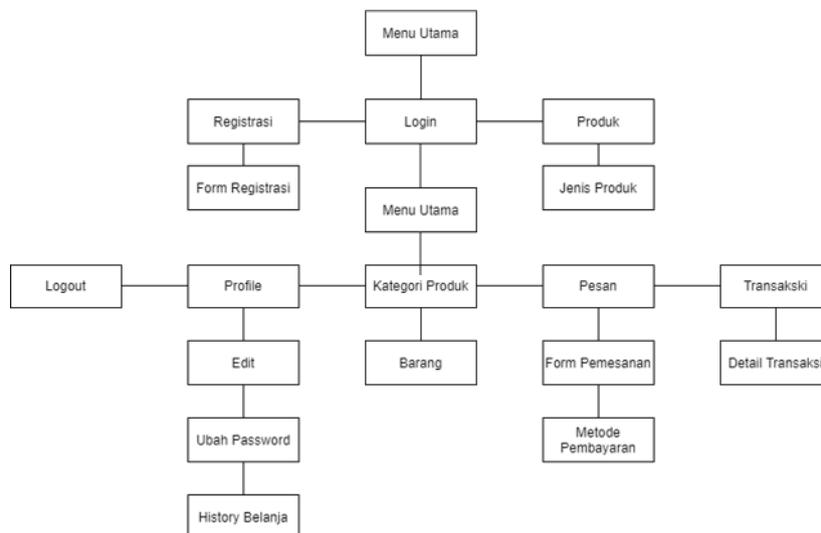
Gambar stuktur direktori menunjukkan bagaimana pembahasan untuk menyusun sebuah direktori pada sistem.



Gambar 5. Stuktur Direktori

2. Rancangan Program

Gambar ini merupakan stuktur suatu rancangan yang dibuat untuk halaman tampilan utama.



Gambar 6. Stuktur Aplikasi Menu Utama

4.4 Implementasi

Implementasi merupakan tahap akhir dari perancangan sistem. Tahapan ini penting untuk melihat hasil akhir apakah sudah mencapai sasaran yang ingin dicapai. Sistem yang telah selesai dirancang dapat digunakan oleh user, untuk melihat sistem ini dapat bekerja secara efektif dan efisien.

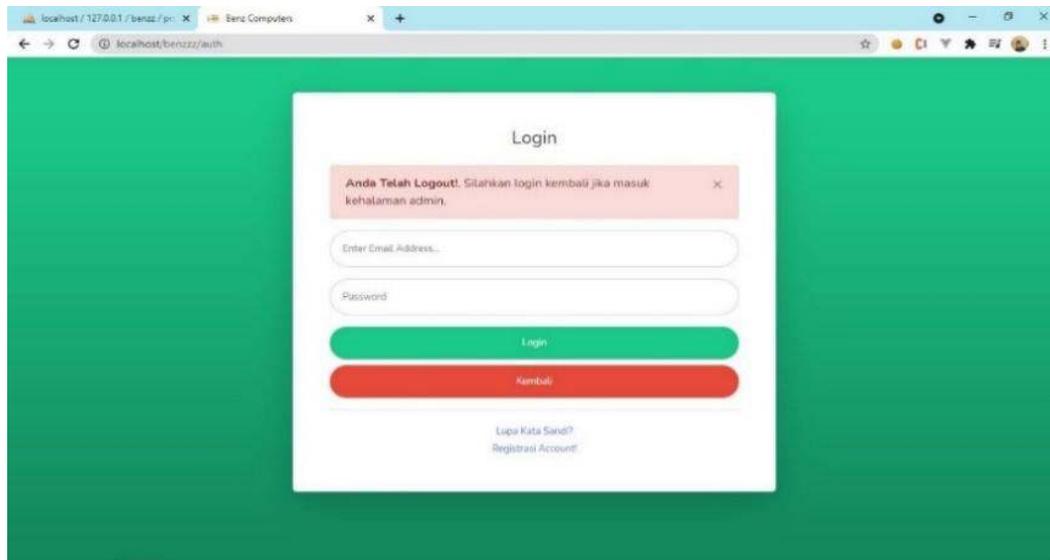
1. Pembuatan dan Pengujian Program Dalam sesi ini program telah mulai terbuat dari hasil analisa yang sudah dicoba. Dalam pengerjaan program sistem layanan penjualan produk pada Benz Computer dibagi kedalam berbagai sub sistem, waktu yang diperlukan diperkirakan 4 bulan.
2. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengarahan untuk petunjuk operasional pada rancangan yang telah dibuat. Waktu yang diperlukan untuk pelatihan ini adalah 5 hari.
3. Penyimpanan data awal merupakan kegiatan penyiapan data yang akan direkam ke dalam sistem. Tujuannya untuk mengumpulkan dan mengelompokkan data menjadi database yang teratur. Waktu yang diperlukan diperkirakan sekitar 2 minggu.
4. Setelah penyiapan data selesai dilakukan tahap selanjutnya adalah perekaman data untuk membuat file-file yang dibutuhkan. Waktu yang diperlukan untuk tahap ini adalah 2 minggu.
5. Setelah perekaman data selesai dilakukan tahap selanjutnya adalah sosialisasi sistem untuk mensosialisasikan rancangan sistem kepada pihak yang bersangkutan. Waktu yang dibutuhkan untuk tahap ini adalah 2 minggu.
6. Pengujian Sistem Pada tahap ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem ini telah berfungsi dengan baik. Dimana sistem dapat menangani segala masukan yang diterima dan menghasilkan keluaran yang sesuai. Bila pada tahap ini sistem masih terdapat kesalahan, maka harus dilakukan perbaikan dan peninjauan kembali untuk penyempurnaan sistem. Waktu yang dibutuhkan untuk tahap ini adalah 3 minggu.
7. Pengoprasian sistem Merupakan tahap akhir dari implementasi dimana sistem baru yang diusulkan dapat dipakai secara penuh. Dan dalam perkembangannya, sistem baru ini akan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.
8. Jadwal implementasi berisi waktu yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem.

4.5 Implementasi Aplikasi

Implementasi merupakan prose tahap akhir dari perancangan sistem. Tahapan ini penting untuk melihat hasil akhir apakah sudah mencapai sasaran yang ingin dicapai atau belum.

- 1 Halaman *login* admin

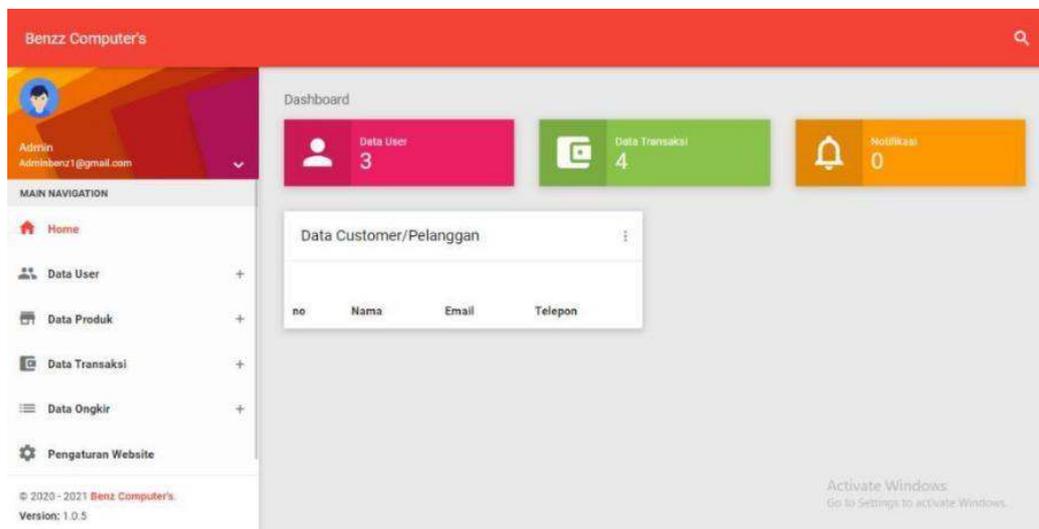
Admin hanya perlu memasukkan informasi *email* serta *password* yang sudah tersimpan dalam *database* dengan benar agar dapat memasuki *dashboard* utama admin.



Gambar 7. Halaman *login* admin

2 Halaman *dashboard* admin

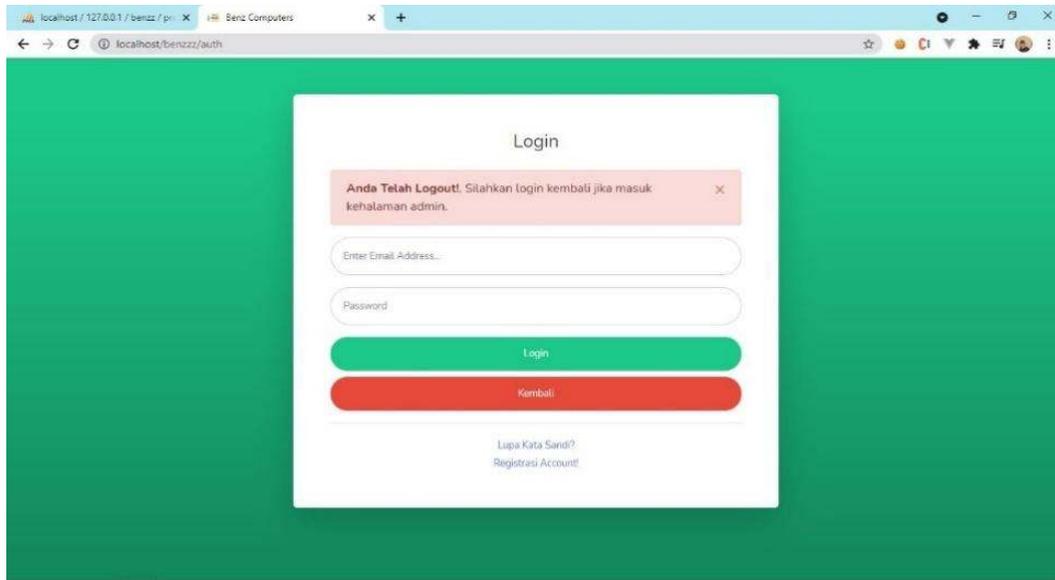
Tampilan *dashboard* admin, yang mengatur segala kegiatan yang ada pada *website* seperti *update* produk, *update* kataeori, laporan transaksi dan laporan pemesanan.



Gambar 8. Halaman *dashboard* admin

3 Halaman *login* customer

Pelanggan hanya perlu memasukkan informasi *email* serta *password* yang sudah tersimpan dalam *database* dengan benar agar dapat memasuki *website* Benzz Computer.



Gambar 9. Halaman *login customer*

4 Halaman *website Benz Computer*

Tampilan ini segala aktifitas pelanggan dapat memilih produk dan transaksi produk.



Gambar 10. Halaman *website benz computer*

4.6 Hasil dari penelitian

Mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Benz Computer dalam melakukan transaksi penjualan barang dan merancang serta membangun sistem informasi penjualan pada Benz Computer berbasis web yang dapat membantu mempromosikan produk yang dijual serta sebagai media transaksi penjualan serta online yang dapat mengotomatiskan proses transaksi penjualan.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dengan ini penulis mengambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem penjualan berbasis web dapat memudahkan Benz Computer dalam melakukan proses penjualan secara online.
2. Sistem yang dihasilkan dapat mengelola data transaksi, data barang, data pelanggan dan dapat membuat laporan. Sehingga dapat meminimalisir waktu kinerja.
3. Pelanggan dari luar daerah pun dapat melakukan transaksi pembelian dan pembayaran menjadi lebih mudah dengan secara online.
4. Dan dengan adanya sistem ini juga mempermudah owner melakukan pengawasan dalam penjualan dan melihat hasil laporan setiap saat.

Referensi

- [1] Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2016. Manajemen Pemasaran. Edisi 1. Jakarta : Pt Radja Grafindo Persada.
- [2] Siegel joel G. dan Joek Shim, Kamus Istilah Akutansi, Jakarta: PT. Elex Koputindo, 1994.
- [3] Turban. E., King. D., Lee. J. K., Liang, T.P., and Turban, D.C., (2015). *Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective*.
- [4] Laudon, K., & Traver, C. G. (2017). *E-Commerce Harlow: Pearson Education*.
- [5] Arizona, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web, 01(02), 105-119.
- [6] Langer, A. M. (2016). *Software Development Designing and Managing the Life Cycle (Second Edition)*. New York: Springer.